

ABSTRACT

Yusup Maulana 1195030246. *Navigating Interpersonal Relationships: Positive Politeness Strategies in The Last Airbender 2024 TV Series Through Character Aang*, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1, Bunyamin Faisal, M.Pd, Supervisors: 2, Cipto Wardoyo Ph.D.

This study examines the use of positive politeness strategies in *The Last Airbender* (2024 TV series) through the character Aang, focusing on his interactions in Episodes 1 and 2. Using a qualitative approach with content analysis, this research analyzes Aang's utterances to identify how Aang's uses of positive politeness reflect his goal of uniting people and maintaining harmony and the factors influencing his choices in *The Last Airbender* (2024) TV Series. The findings of this study reveal that Aang employs 13 out of 15 (87%) positive politeness strategies with a total of 68 instances identified in Brown and Levinson's framework within episodes 1 and 2 of *The Last Airbender* (2024) TV Series. This high percentage indicates that Aang consistently relies on positive politeness as a key strategy in his interactions. Through these strategies, he successfully builds connections, fosters trust, and maintains harmony among the characters. His frequent use of positive politeness reflects his role as a unifier, reinforcing his commitment to bringing people together despite cultural and elemental differences. The most frequently used strategies include Give Gifts to H (15 Instances) and Seek Agreement (9 instances), these strategies reflect his efforts to foster goodwill, maintain harmony, and encourage cooperation. Two strategies were absence: Assume or Assert Reciprocity and Promise/Offer. Aang avoids reciprocity-based interactions as his generous personality aligns with the Air Nomad philosophy, prioritizing selfless assistance. Additionally, he avoids making clear promises or offers because of his independent nature and the heavy responsibility he carries as the Avatar. The absence of these strategies reflects his humble leadership, flexibility, and sincerity in social interactions. The study also finds that Aang's politeness strategies are primarily influenced by the Payoffs factor for 40 Instances (59%), while the Circumstances: Sociological Variables factor accounts for 28 instances(41%). The dominance of the Payoffs factor suggests that Aang strategically uses politeness to strengthen relationships and achieve his goal of unity among the four elements. This research highlights the role of politeness strategies in character interactions and contributes to the broader understanding of politeness in fictional discourse. Future research could expand on this study by analyzing all politeness strategies outlined by Brown and Levinson (1987) or exploring politeness within multicultural and multilingual contexts. Integrating sociolinguistic perspectives could further enrich the analysis of politeness strategies in media and real-life interactions.

Keywords: Politeness Strategies, Positive Politeness, Aang, The Last Airbender (2024), Brown And Levinson, Pragmatics, Sociolinguistic

ABSTRAK

Yusup Maulana 1195030246. *Navigating Interpersonal Relationships: Positive Politeness Strategies in The Last Airbender 2024 Tv Series Through Character Aang*, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1, Bunyamin Faisal, M.Pd, Supervisors: 2, Cipto Wardoyo Ph.D.

Penelitian ini mengkaji penggunaan strategi kesopanan positif dalam The Last Airbender (serial TV 2024) melalui karakter Aang, dengan fokus pada interaksinya dalam Episode 1 dan 2. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis konten, penelitian ini menganalisis ujaran Aang untuk mengidentifikasi bagaimana penggunaan strategi kesopanan positif oleh Aang mencerminkan tujuannya dalam menyatukan orang-orang dan menjaga keharmonisan serta faktor-faktor yang memengaruhi pilihannya dalam The Last Airbender (2024) TV Series. Temuan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa Aang menggunakan 13 dari 15 (87%) jenis strategi kesopanan positif dengan total 68 kali contoh yang diidentifikasi dalam kerangka Brown dan Levinson dalam episode 1 dan 2 dari The Last Airbender (2024) TV Series. Persentase yang tinggi ini menunjukkan bahwa Aang secara konsisten mengandalkan kesopanan positif sebagai strategi utama dalam interaksinya. Melalui strategi ini, ia berhasil membangun hubungan, menumbuhkan kepercayaan, dan menjaga keharmonisan di antara para karakter. Frekuensi tinggi penggunaan kesopanan positif oleh Aang mencerminkan perannya sebagai pemersatu, yang menegaskan komitmennya untuk menyatukan orang-orang meskipun terdapat perbedaan budaya dan elemen. Strategi yang paling sering digunakan adalah Memberikan Hadiah kepada Lawan Bicara (15 contoh) dan Mencari Kesepakatan (9 contoh). Strategi-strategi ini mencerminkan upayanya dalam membangun hubungan baik, menjaga harmoni, dan mendorong kerjasama. Dua strategi yang tidak ditemukan adalah Mengasumsikan atau Menegaskan Timbal Balik serta Menjanjikan/Menawarkan Sesuatu. Aang menghindari interaksi berbasis timbal balik karena kepribadiannya yang dermawan sesuai dengan filosofi Air Nomad, yang lebih mengutamakan bantuan tanpa pamrih. Selain itu, Aang jarang membuat janji atau menawarkan sesuatu secara eksplisit karena sifatnya yang mandiri serta tanggung jawab besar yang Ia emban sebagai Avatar. Absennya strategi-strategi ini mencerminkan kepemimpinannya yang rendah hati, fleksibel, dan tulus dalam berinteraksi sosial. Penelitian ini juga menemukan bahwa strategi kesopanan Aang lebih banyak dipengaruhi oleh faktor Payoffs sebanyak 40 contoh (59%), sedangkan faktor Circumstances: Sociological Variables berjumlah 28 contoh (41%). Dominasi faktor Payoffs menunjukkan bahwa Aang secara strategis menggunakan kesopanan untuk memperkuat hubungan dan mencapai tujuannya dalam menyatukan keempat elemen. Penelitian ini menyoroti peran strategi kesopanan dalam interaksi karakter dan berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas mengenai kesopanan dalam wacana fiksi. Penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian ini dengan menganalisis

seluruh strategi kesopanan yang dikemukakan oleh Brown dan Levinson (1987) atau mengeksplorasi kesopanan dalam konteks multikultural dan multibahasa. Integrasi perspektif sosiolinguistik juga dapat memperkaya analisis strategi kesopanan dalam media dan interaksi kehidupan nyata.

Kata kunci: Strategi Kesopanan, Kesopanan Positif, Aang, The Last Airbender (2024), Brown dan Levinson, Pragmatik, Sosiolinguistik.

